

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, pengolahan data dan analisa yang telah dilakukan oleh penulis menggunakan *software* PLS-SEM yang bertujuan untuk melihat pengaruh *entrepreneurship education*, *entrepreneurial self-efficacy* dan *entrepreneurial intention* pada mahasiswa di perguruan tinggi yang ada di Indonesia, dapat disimpulkan hasil dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Entrepreneurship education* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*. Sehingga, pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan niat kewirausahaan di kalangan mahasiswa dengan pemberian bekal pembelajaran mengenai kewirausahaan seperti cara melihat peluang bisnis sampai menciptakan ide bisnis yang dapat. Dengan penerapannya di dalam lingkup pendidikan melalui teori-teori tersebut serta tak lupa dengan pemberian praktik pembelajaran tentang kewirausahaan dan kuliah tamu sehingga para mahasiswa dapat menerima masukan pembelajaran dari para ahli yang sudah *expert* di bidangnya. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji *inner model* yang memperlihatkan nilai *T-statistics* sebesar 3.598 dari yang disyaratkan *T-statistics* > 1.65.
2. *Entrepreneurship education* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial self-efficacy*. Sehingga pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan niat kewirausahaan di kalangan mahasiswa dengan pemberian bekal pembelajaran mengenai kewirausahaan seperti cara melihat peluang bisnis sampai menciptakan ide bisnis yang dapat. Dengan penerapannya di dalam lingkup pendidikan melalui teori-teori tersebut serta tak lupa dengan pemberian praktik pembelajaran tentang kewirausahaan dan kuliah tamu sehingga para mahasiswa dapat menerima masukan pembelajaran dari para ahli yang sudah *expert*

di bidangnya. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji *inner model* yang memperlihatkan nilai *T-statistics* sebesar 9.987 dari yang disyaratkan *T-statistics* > 1.65.

3. *Entrepreneurial self-efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*. Sehingga, dengan memiliki kesiapan diri yang baik untuk memulai bisnis berwirausaha dapat meningkatkan niat mahasiswa untuk menjadi pengusaha dengan memiliki kepercayaan diri melalui bekal pengetahuan dan sumber daya yang telah dimiliki. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji *inner model* yang memperlihatkan nilai *T-statistics* sebesar 4.343 dari yang disyaratkan *T-statistics* > 1.65.
4. Mediator *entrepreneurial self-efficacy* memiliki pengaruh positif dalam *entrepreneurship education* terhadap *entrepreneurial intention*. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji *inner model* yang memperlihatkan nilai *T-statistics* sebesar 4.241 dari yang disyaratkan *T-statistics* > 1.65.
5. Dengan tingginya niat mahasiswa untuk menjadi pengusaha dapat membuka lapangan pekerjaan baru sehingga dapat mengurangi angka pengangguran yang ada di Indonesia dengan terciptanya lapangan pekerjaan baru guna menyerap segala bentuk tenaga kerja yang belum terserap dikarenakan keterbatasan lapangan pekerjaan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh penulis, penulis memiliki beberapa saran bagi universitas, mahasiswa dan peneliti selanjutnya yang memiliki topik serta permasalahan yang sejenis dengan penelitian ini untuk mengadaptasi apa yang kurang dalam penelitian ini sehingga di masa yang akan datang akan lebih baik lagi dan berguna serta lebih mendalam.

5.2.1 Saran Bagi Universitas

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan beberapa saran bagi beberapa universitas yang memiliki topik permasalahan sejenis, sebagai berikut:

1. Pihak universitas selain memberikan bekal pembelajaran mengenai kewirausahaan tentang hal yang teoritis, namun harus ditambah juga dengan materi praktik pembelajaran tentang kewirausahaan agar para mahasiswa mampu mengimplementasikan segala bentuk teori pembelajaran kewirausahaan yang telah di dapatkan yang bertujuan untuk mahasiswa dapat mampu lebih memahami dan merasakan secara langsung mengenai kewirausahaan dan segala ilmu pengetahuan yang telah di dapat, dapat di pergunakan dan di dimanfaatkan dengan maksimal dan sebagaimana mestinya.
2. Pihak kampus juga perlu untuk membuat inkubator bisnis agar para mahasiswa yang sudah menerapkan materi pembelajaran mengenai penemuan ide bisnis dan peluang bisnis dapat melancarkan aspirasi ide bisnis nya agar dapat berjalan dan ter-realisasikan serta mendapatkan arahan dan bimbingan dari inkubator bisnis yang ada di universitas. Sehingga para mahasiswa dapat di arahkan untuk mematangkan ide bisnis yang telah mereka buat sehingga mempermudah para mahasiswa untuk dapat menemukan pihak investor agar bisnis nya dapat terkomersilkan dengan baik dan sukses.

5.2.2 Saran Bagi Mahasiswa

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan saran bagi mahasiswa yang memiliki topik permasalahan sejenis, sebagai berikut:

1. Ketika mahasiswa sudah mendapatkan materi pembelajaran tentang kewirausahaan dan telah berusaha untuk menerapkan ilmu pengetahuan itu di dunia nyata namun masih memiliki keraguan di dalam dirinya entah itu takut gagal dan lain sebagainya. Alangkah lebih baik nya agar para mahasiswa yang niat untuk membuka usaha baru dan sudah memiliki maupun sedang mengembangkan ide bisnis nya agar dapat mencari mentor pendamping untuk dapat selalu di beri arahan dan solusi terkait masalah yang biasanya akan di hadapi oleh pebisnis baru. Hal ini bertujuan agar para mahasiswa yang sudah siap dan mendapatkan materi pembelajaran tentang kewirausahaan agar semakin yakin dan berambisi untuk membuat ide

bisnis nya terealisasikan dan menjadi kenyataan sehingga rasa ragu dan takut akan kegagalan dapat terminimalisir dan semua masalah dapat di selesaikan.

5.2.3 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan beberapa saran bagi beberapa universitas yang memiliki topik permasalahan sejenis, sebagai berikut:

1. Pengumpulan responden yang lebih banyak agar data yang diolah dan diteliti akan lebih komperhensif seperti pada penelitian ini banyaknya di daerah Tangerang yang sebenarnya dapat lebih di kembangkan lagi sehingga mendapatkan responden yang mungkin dapat berasal dari berbagai macam universitas yang ada di seluruh Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian lainnya untuk meningkatkan validitas eksternal dan memverifikasi temuan saat ini.
3. Penelitian selanjutnya dapat meneliti tingkat niat kewirausahaan yang tidak hanya terpaku pada mahasiswa yang duduk di bangku kuliah saja dan dapat memperluas penelitian nya seperti kepada individu yang pernah mendapatkan materi pembelajaran kewirausahaan namun tetap memilih untuk menjadi pegawai dan atau sebagainya sehingga dapat di temukan sebab dan faktor lainnya yang dapat meningkatkan niat kewirausahaan di Indonesia guna mengurangi angka pengangguran di Indonesia.